

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI  
SUMBER DAYA MANUSIA, DAN WHISTLE BLOWING  
SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA PT BPR  
BKK KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**M. SATORIA ZULFA**  
**NIM : 4319059**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

**PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL, KOMPETENSI  
SUMBER DAYA MANUSIA, DAN WHISTLE BLOWING  
SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA PT BPR  
BKK KOTA PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun.)



Oleh :

**M. SATORIA ZULFA**  
**NIM : 4319059**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2023**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : M. Satoria Zulfa

NIM : 4319059

Judul Skripsi : **Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Whistle Blowing System Terhadap Pencegahan Fraud Pada PT BPR BKK Kota Pekalongan**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 20 Maret 2023

Yang Menyatakan



M. Satoria Zulfa

## NOTA PEMBIMBING

**Imahda Khoiri Furqon, M.Si**

Ketitang Kidul No. 54 Rt 07 Rw 07 Kec. Bojong Kab. Pekalongan

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdra. M. Satoria Zulfa

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Akuntansi Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **M. Satoria Zulfa**

NIM : **4319059**

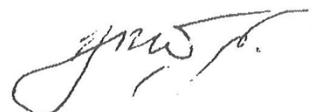
Judul Skripsi : **Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, Dan Whistle Blowing System Terhadap Pencegahn Fraud Pada PT BPR BKK Kota Pekalongan**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 20 Maret 2023

Pembimbing



**Imahda Khoiri Furqon, M.Si**

NIP. 198312252019031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan No. 52 Kajen Pekalongan, [www.febi.uingsusdur.ac.id](http://www.febi.uingsusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i:

Nama : M. Satoria Zulfa

NIM : 4319059

Judul Skripsi : Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan *Whistle Blowing System* Terhadap Pencegahan *Fraud* pada PT BPR BKK Kota Pekalongan

Telah diujikan pada hari Selasa, 13 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Akuntansi (S.Akun).

Dewan Penguji

Penguji 1

Penguji 2

Ria Anisatus Sholihah, S.E., Ak., MSA, CA

NIP. 198706302018012001

Aditya Agung Nugraha, M.E.

NIP. 199008112019031008

Pekalongan, 13 Juni 2023

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H.,M.H

NIP. 197502201999032001

## **MOTTO**

“Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat (pula) kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari (nikmat)-Ku,”  
(QS Al-Baqarah: 152)

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Akuntansi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan Skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam pembuatan Skripsi ini penulis banyak mendapatkan berbagai dukungan serta bantuan meteril maupun non materil dari berbagai pihak. Berikut ini beberapa persembahan sebagai ucapan terima kasih dari penulis kepada pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisa Skripsi ini:

1. Kedua orang tua tercinta Bapak Dasani dan Ibu Kunaenah.
2. Kakak serta adik tercinta, dan keluarga besar saya yang selalu mendukung dalam menyelesaikan studi saya.
3. Almamater saya Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Dosen Pembimbing, Bapak Imahda Khoiri F, M.Si yang telah membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen Wali saya, Bapak Ade Gunawan, M.M yang sudah memberikan arahan terbaik selama saya kuliah 8 semester ini.

6. Majelis Azzahir yang lantunan sholawatnya senantiasa menemani dan menjaga mood ketika mengerjakan skripsi
7. Teman dekat saya Ahmad Taufiq, Reza Ghuzali, Fahmi, Irfanul Haq, Naufal Ramadhan, Iqbal Maulana, Fajar Susanto, Tegar Subangkit, Ali Musthofa, Ikhsan Maulana, Taufik Saputra yang selalu bersedia untuk bertukar pikiran, memberi dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Segenap Keluarga besar Akuntansi Syari'ah khususnya angkatan 2019 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terima kasih telah membersamai saya selama hampir empat tahun ini.
9. Diri sendiri atas semangat, kesetiaan untuk mau berproses dan telah mampu bertahan sejauh ini.

## **ABSTRAK**

### **M. SATORIA ZULFA, Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan Whistle Blowing System Terhadap Pencegahan Fraud pada PT BPR BKK Kota Pekalongan**

Fraud merupakan tindakan yang menyimpang dari hukum yang berlaku, diantara tindakan fraud adalah tindakpidana penggelapan asset, penyalahgunaan informasi, suap, korupsi, dan lain sebagainya. Di Indonesia sendiri masih banyak terjadi tindakan fraud. Seperti halnya kasus fraud yang terjadi pada PT BPR BKK Kota Pekalongan yang menjadi tempat untuk melakukan penelitian ini. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan *whistle blowing system* terhadap pencegahan fraud pada PT BPR BKK Kota Pekalongan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan kuesioner sebagai instrumen dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT BPR BKK Kota Pekalongan dengan pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh yaitu semua populasi dijadikan sebagai sampel dengan jumlah 54 responden. Dalam menganalisis data peneliti menggunakan uji validitas, reabilitas, asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t serta uji f, dan uji koefisiensi determinasi dengan bantuan software SPSS.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan whistle blowing system berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada PT BPR BKK Kota Pekalongan. Kemudian secara simultan pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan whistle blowing system juga berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada PT BPR BKK Kota Pekalongan.

Kata kunci : pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, whistle blowing system, fraud.

## ABSTRACT

### **M. SATORIA ZULFA, The Effect of Internal Control, Human Resource Competence, and Whistle Blowing System on Fraud Prevention at PT BPR BKK Pekalongan City**

Fraud is an act that deviates from applicable law, among the acts of fraud are criminal acts of embezzlement of assets, misuse of information, bribery, corruption, and so on. In Indonesia itself there are still many acts of fraud. As is the case with fraud that occurred at PT BPR BKK Pekalongan City which was the place to conduct this research. The purpose of this study was to determine the effect of internal control, human resource competency, and the whistle blowing system on fraud prevention at PT BPR BKK Pekalongan City.

This type of research is field research with a quantitative approach. Researchers used a questionnaire as an instrument in research. The population in this study were employees of PT BPR BKK Pekalongan City with sampling using the saturated sample technique, namely all populations were sampled with a total of 54 respondents. In analyzing the data, researchers used validity, reliability, classical assumptions, multiple linear regression analysis, t test, f test, and coefficient of determination test with the help of SPSS software.

The results showed that internal control, human resource competence, and the whistle blowing system had an effect on fraud prevention at PT BPR BKK Pekalongan City. Then simultaneously internal control, human resource competency, and the whistle blowing system also affect fraud prevention at PT BPR BKK Pekalongan City.

**Keywords:** internal control, human resource competence, whistle blowing system, fraud

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatNya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, semoga kita termasuk dalam umat yang mendapat syafaatnya. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalaq segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 20 Maret 2023



M. Satoria Zulfa  
NIM. 4319059

## DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b>	ii
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	iii
<b>PENGESAHAN .....</b>	iv
<b>MOTTO .....</b>	v
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	vi
<b>ABSTRAK .....</b>	viii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	x
<b>DAFTAR ISI.....</b>	xi
<b>PEDOMAN LITERASI.....</b>	xiii
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	xviii
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	xix
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	xx
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Sistematika Pembahasan .....	6
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	8
A. Landasan Teori.....	8
B. Telaah Pustaka .....	16
C. Kerangka Berfikir.....	24
D. Hipotesis.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	27
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Pendekatan Penelitian .....	27
C. Setting Penelitian .....	27
D. Populasi dan Sampel Penelitian .....	28

E. Variabel Penelitian .....	28
F. Sumber Data .....	33
G. Teknik Pengumpulan Data .....	33
H. Metode Analisis Data .....	34
<b>BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Deskripsi Data .....	39
B. Objek Penelitian .....	39
C. Analisis Data .....	41
D. Pembahasan.....	63
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>68</b>
A. Kesimpulan .....	68
B. Keterbatasan Penelitian dan Saran .....	69
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>70</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>I</b>

## PEDOMAN LITERASI

Transliterasi Arab – Latin yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158/1977 dan No.0543 b/U/1987.

### 1. Konsonan

Berikut daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka

ڽ	Lam	L	El
ݔ	Mim	M	Em
ݕ	Nun	N	En
ݖ	Wau	W	We
ݦ	Ha	H	Ha
ݫ	Hamzah	'	Apostrof
ݢ	Ya	Y	Ye

## 2. Vokal

### 1) Vokal Tunggal

Vokal tunggal dilambangkan dengan tanda dan harkat.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ˊ	Fathah	A	A
ˋ	Kasrah	I	I
ؚ	Dhammah	U	U

### 2) Vokal Rangkap

Vokal rangkap dilambangkan dengan gabungan antara harkat dan huruf.

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
ݢ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
ܭ	Fathah dan wau	Au	a dan u

## 3. Maddah (Vokal Panjang)

Dilambangkan dengan harkat dan huruf, ditransliterasikan dengan huruf dan tanda.

Harkat dan huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
.. ي ...	Fathah dan alif atau ya	A	a dan garis di atas
ي ...	Kasrah dan ya	I	i dan garis di atas
و ...	Hammah dan wau	U	u dan garis di atas

#### 4. Ta'marbutah

##### 1) Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t". Contoh : **روضۃ الاطفال** ditulis rauḍah alaṭfāl.

##### 2) Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h". Contoh : **طلحة** di tulis talḥah.

##### 3) Jika pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh **المدینۃ المنورۃ** ditulis al-Madīnah al-Munawwarah.

#### 5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang

sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu. Contoh :<sup>رَبِّنَا</sup> ditulis rabbanā, <sup>الْبَرِّ</sup> ditulis albirr.

#### 6. Hamzah

Transliterasi hamzah dengan apostrof hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif. Contoh <sup>تَأْذِنْ</sup> ditulis ta'khużūna, <sup>إِنْ</sup> ditulis inna.

#### 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya. Contohnya:

وَلَهُ عَلَى النَّاسِ حُجُّ الْبَيْتِ مَنْ أَسْطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا Dibaca Walillāhi 'alan-nāsi hijju al-

baiti manistaṭā'a ilaihi sabīla

#### 8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang

ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri terebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

#### 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid.Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu di sertai dengan pedoman Tajwid.

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu .....	16
Tabel 3. 1 Definisi Operasional Variabel .....	30
Tabel 3. 2 Skor Skala Likert .....	34
Tabel 4. 1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4. 2 Responden Berdasarkan Usia .....	43
Tabel 4. 3 Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	43
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Masa Bekerja.....	44
Tabel 4.5 Tanggapan Responden Variabel X1 .....	45
Tabel 4.6 Tanggapan Responden Variabel X2 .....	46
Tabel 4.7 Tanggapan Responden Variabel X3 .....	46
Tabel 4.8 Tanggapan Responden Variabel Y .....	47
Tabel 4.9 Hasil Uji Validitas .....	49
Tabel 4.10 Hasil Uji Reliabilitas.....	51
Tabel 4.11 Hasil Uji Normalitas .....	52
Tabel 4.12 Uji Linieritas X1 .....	53
Tabel 4.13 Uji Linieritas X2 .....	54
Tabel 4.14 Uji Linieritas X3 .....	54
Tabel 4.15 Hasil Uji Multikolinieritas.....	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	56
Tabel 4.17 Regresi Linier Berganda .....	57
Tabel 4.18 Hasil Uji F.....	59
Tabel 4.19 Hasil Uji Koefisiensi Determinasi .....	61
Tabel 4.20 Hasi Uji Koefisien Determinasi.....	62

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir .....	24
------------------------------------	----

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1. Kuesioner Penelitian .....	I
Lampiran 2. Tabulasi Jawaban Responden.....	IX
Lampiran 3. Distribusi Frekuensi .....	XV
Lampiran 4. Uji Statistik Deskriptif.....	XVI
Lampiran 5. Uji Instrumen Penelitian.....	XIX
Lampiran 6. Uji Asumsi Klasik .....	XXIX
Lampiran 7. Uji Hipotesis.....	XXXII
Lampiran 8. R Tabel.....	XXXIV
Lampiran 9. T Tabel.....	XXXVI
Lampiran 10. F Tabel .....	XXXVIII
Lampiran 11. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	XLI
Lampiran 12. Surat Keterangan Penelitian .....	XLII
Lampiran 13. Dokumentasi.....	XLIII
Lampiran 14. Daftar Riwayat Hidup .....	XLIV

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Menurut Razae & Riley dalam (Rahmatika, 2020), *fraud* merupakan tindakan yang menyimpang dari hukum yang berlaku, penipuan yang dilakukan secara sengaja dan terencana, serta bermakna ketidakjujuran. *Fraud* dapat berbentuk kejahatan atau tindak pidana pencurian, penggelapan aset, penyalahgunaan informasi, penggelapan kewajiban, dan penyembunyian fakta dari suatu kejadian. *Fraud* dapat terjadi di berbagai negara seperti halnya di Indonesia yang masih ditemukan kasus *fraud*.

Kasus *fraud* di Indonesia pada tahun 2019 yang paling banyak ditemukan adalah korupsi, hal tersebut didasarkan pada hasil penelitian yang dilakukan oleh ACFE (*Association of Certified Fraud Examiners*) Indonesia dengan jumlah 167 kasus. Terbanyak kedua setelah kasus korupsi adalah kasus penyalahgunaan aset/kekayaan negara & perusahaan dengan jumlah 50 kasus. Selanjutnya adalah kasus *fraud* laporan keuangan dengan jumlah 22 kasus (Association of Certified Fraud Examiners Indonesia, 2019). Sejumlah kasus korupsi ditemukan diberbagai provinsi yang ada di Indonesia seperti pada provinsi jawa tengah yang ditemukan sebanyak 37 kasus, provinsi jawa timur sebanyak 42 kasus, provinsi jawa barat sebanyak 40 kasus, dan di provinsi lainnya (Indonesia Corruption Watch, 2021).

*Fraud* dapat terjadi di banyak sektor. Diantaranya adalah sektor perbankan, baik bank umum maupun bank-bank perkreditan (Indonesia

Corruption Watch, 2021). Menurut yoga, dalam (Kurniawan & Izzaty, 2019) jumlah Bank Perkreditan Rakyat (BPR) lebih banyak dari bank umum sehingga lebih banyak beresiko memiliki permasalahan dan sejumlah 76 Bank Perkreditan Rakyat (BPR) telah dilikuidasi disebabkan diantaranya karena adanya tindakan *fraud*. Selain itu *fraud* juga ditemukan pada bank-bank perkreditan kecamatan atau yang biasa disebut dengan BPR BKK (Bank Perkreditan Rakyat Badan Kredit Kecamatan). Sebagaimana kasus yang ditemukan pada PT BPR BKK Kota Pekalongan pada tahun 2022. Kasus tersebut merupakan tindakan *fraud* berupa penggelapan uang nasabah yang sudah dilakukan sejak tahun 2010 hingga 2019 dan baru diketahui pada tahun 2022 (Bernardi, 2022).

Selama tindakan *fraud* masih terjadi, diperlukan langkah-langkah perbaikan yang dapat meminimalisir kasus *fraud*. Dalam sebuah penelitian dihasilkan bahwa salah satu tindakan yang dapat mencegah *fraud* adalah dengan memaksimalkan pengendalian internal sebuah organisasi ataupun perusahaan. Sebagaimana riset yang dilakukan oleh(Herlita & Bayunitri, 2021), dan (Anindyajati, 2021)bahwa pengendalian internal yang dilakukan dengan maksimal dapat membantu mencegah terjadinya *fraud*. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh(Rahmani & Rahayu, 2022), hasil penelitiannya menyatakan bahwa tidak berpengaruhnya pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud*.

Disamping pengendalian internal, hal yang harus diperhatikan adalah kompetensi sumber daya manusia. Dalam sebuah penelitian ditemukan bahwa

ada salah satu potensi dari sumber daya manusia yang memiliki pengaruh pada pencegahan *fraud* yaitu kompetensi. Sebagaimana hasil penelitian oleh (Puspitanisa & Purnamasari, 2020), menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia memiliki pengaruh pada pencegahan *fraud*. Namun ada perbedaan dengan hasil penelitian oleh (Hariawan et al., 2020) dari hasil penelitiannya menunjukkan bahwa kompetensi sumber daya manusia tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*.

Penerapan *Whistle blowing system* juga diperlukan dalam memaksimalkan pencegahan *fraud*, yang mana *Whistle blowing system* ini diartikan sebagai segala tindakan atau bentuk perbuatan (langkah) dari pegawai (karyawan) / sekelompok pegawai dengan tujuan untuk menyampaikan pelanggaran yang terjadi, dan penyelewengan, kecurangan baik pelakunya merupakan organisasi, perusahaan, pegawai perorangan, sekumpulan pegawai ataupun pimpinannya yang menimbulkan kerugian bagi pihak lain (Indriasih, 2021). *Whistle blowing system* dapat membantu tindakan pencegahan korupsi atau *fraud*. *Whistle blowing system* memiliki pengaruh positif terhadap pencegahan *fraud* sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh (Anindyajati, 2021). Namun hasil penelitian yang dilakukan oleh (Inawati & Sabilah, 2021) menjumpai hasil yang berbeda, dimana *whistle blowing system* tidak berpengaruh terhadap pencegahan *fraud*. Perbedaan hasil penelitian yang telah disebutkan bisa saja timbul

akibat perbedaan tempat, waktu maupun teknik yang digunakan peneliti dalam menyelesaikan penelitiannya.

Berdasarkan uraian permasalahan yang telah dijelaskan, khususnya permasalahan pada PT BPR BKK Kota Pekalongan penulis tertarik untuk meneliti bagaimana pengaruh pengendalian internal, *whistle blowing system*, serta kompetensi sumber daya manusia terhadap pencegahan *fraud*. Sehingga judul yang diambil oleh penulis adalah “ Pengaruh Pengendalian Internal, Kompetensi Sumber Daya Manusia, dan *Whistle Blowing System* terhadap Pencegahan *Fraud* pada PT BPR BKK Kota Pekalongan.”

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan diatas, dapat dirumuskan:

1. Apakah pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT BPR BKK Kota Pekalongan ?
2. Apakah kompetensi sumber daya manusia berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT BPR BKK Kota Pekalongan ?
3. Apakah *whistle blowing system* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT BPR BKK Kota Pekalongan ?
4. Apakah pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan *whistle blowing system* berpengaruh terhadap pencegahan *fraud* pada PT BPR BKK Kota Pekalongan ?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui pengaruh pengendalian internal terhadap pencegahan *fraud* pada PT BPR BKK Kota Pekalongan.
2. Mengetahui pengaruh kompetensi sumber daya manusia terhadap pencegahan *fraud* pada PT BPR BKK Kota Pekalongan.
3. Mengetahui pengaruh *whistle blowing system* terhadap pencegahan *fraud* pada PT BPR BKK Kota Pekalongan.
4. Mengetahui pengaruh pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan *whistle blowing system* terhadap pencegahan fraud pada PT BPR BKK Kota Pekalongan.

### D. Manfaat Penelitian

#### 1. Secara Praktis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi untuk membantu PT BPR BKK Kota Pekalongan dalam pelaksanaan pencegahan *fraud* baik berupa korupsi maupun lainnya serta dari hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan peneliti terkait pengaruh dari pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, serta *whistle blowing system* terhadap pencegahan *fraud*.

#### 2. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini teoritis diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk berperan dalam perkembangan ilmu pengetahuan

serta menambah pemahaman mengenai pengaruh dari pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, serta *whistle blowing system* terhadap pencegahan *fraud*.

#### **E. Sistematika Pembahasan**

Sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Dalam bab ini, penulis mencantumkan latar belakang dari permaslahan, rumusan masalah, tujuan serta manfaat dari penelitian serta sistematika pembahasan.

##### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bab ini berisi mengenai landasan teori yang digunakan peneliti, telaat penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian penulis, serta kerangka konseptual.

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bab ini berisi mengenai cara-cara yang ditempuh peneliti dalam melakukan penelitian. Pada bab ini dijelaskan pendekatan serta jenis penelitian yang digunakan, setting penelitian, sampel dan populasi, variabel dan definisi operasional serta pengukuran variabel, sumber data serta metode analisis data yang digunakan oleh peneliti.

## BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan objek penelitian, analisis data, interpretasi mengenai hasil olah data, serta pembahasan mengenai hasil penelitian.

## BAB V PENUTUP

Dalam bab terakhir ini dijelaskan ringkasan atau simpulan dari hasil penelitian serta memuat saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel pengendalian internal berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dengan hasil analisis data yang menunjukkan nilai sig  $0,034 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,174 > t$  tabel  $2,008$  dengan nilai koefisien B positif sebesar  $0,251$ .
2. Variabel kompetensi sumber daya manusia berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dengan hasil analisis data yang menunjukkan nilai sig  $0,034 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,178 > t$  tabel  $2,008$  dengan nilai koefisien B negatif sebesar  $-0,260$ .
3. Variabel *whistle blowing system* berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* dengan hasil analisis data yang menunjukkan nilai sig  $0,005 < 0,05$  dan nilai t hitung  $2,972 > t$  tabel  $2,008$  dengan nilai koefisien B positif sebesar  $0,671$ .
4. Variabel pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan *whistle blowing system* secara bersama-sama berpengaruh dan signifikan terhadap pencegahan *fraud* yang dibuktikan dengan hasil uji f memiliki nilai sig  $0,008 < 0,05$ .

## B. Keterbatasan Penelitian Dan Saran

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan penelitian dan saran antara lain sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu variabel independen yang mempengaruhi pencegahan fraud dalam penelitian ini hanya terdiri dari pengendalian internal, kompetensi sumber daya manusia, dan *whistle blowing system*.
2. Keterbatasan dalam penelitian ini juga terdapat pada rendahnya populasi dan sampel yang digunakan. Penelitian ini hanya menggunakan PT BPR BKK Kota Pekalongan sebagai populasi dan sampel.
3. Saran bagi peneliti selanjutnya adalah agar dapat menambahkan variabel-variabel lain seperti latar belakang pendidikan, kondisi ekonomi sumber daya, dan lain sebagainya.
4. Peneliti selanjutnya juga diharapkan dapat memperbesar populasi dan sampel yang digunakan. Misal menggunakan BPR BKK yang ada di Jawa Tengah dan lain sebagainya

## DAFTAR PUSTAKA

- Anandy, C. R., & Werastuti, D. N. S. (2020). Pengaruh Whistleblowing System, Budaya Organisasi dan Moralitas Individu Terhadap Pencegahan Fraud pada PT. Pelabuhan Indonesia III (Persero) Benoa Bali. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 10(2), 185. <https://doi.org/10.23887/jiah.v10i2.25933>
- Anindyajati, R. (2021). PERSEPSI KARYAWAN MENGENAI PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL, KESESUAIAN KOMPENSASI, PERILAKU ETIS, DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD (Studi Empiris pada PT Bina San Prima Yogyakarta Tahun 2021). *Pesquisa Veterinaria Brasileira*, 26(2), 173–180.
- Association of Certified Fraud Examiners Indonesia. (2019). Survei Fraud Indonesia 2019. *Indonesia Chapter #111*, 53(9), 1–76.
- Azhari, T. F., Kerihi, A. simon Y., & Kiak, N. T. (2022). Pengaruh Kesesuaian Kompensasi, Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Akuntansi dan Pajak*, 22(2), 1–7.
- Bernardi, R. (2022). *Modus Teller Bank di Pekalongan Gelapkan Duit Nasabah Rp 6,2 M*. Detik.Com. <https://www.detik.com/jateng/hukum-dan-kriminal/d-6276001/modus-teller-bank-di-pekalongan-gelapkan-duit-nasabah-rp-62-m>
- Dewi, F. M., & Trisnaningsih, S. (2021). Pengaruh Whistleblowing Terhadap Pencegahan Kecurangan Dalam Pengelolaan Bos Dengan Variabel Intervening Komponen Struktur Pengendalian Internal. *Jurnal MEBIS (Manajemen dan Bisnis)*, 6(2), 1–12. <https://doi.org/10.33005/mebis.v6i2.252>
- Faiqoh, H. (2009). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal dan Auditor Internal terhadap Fraud. *Jurnal Auditor, Inspektor Jenderal Kementerian Pekerjaan Umum*, Vol. 2, No.
- Ferdyanti, G. E., & Priono, H. (2022). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENCEGAHAN FRAUD DALAM Program Studi Akuntansi , Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran ” Jawa Timur*. 11(2).
- Fitriani, D. A. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud Dalam Pengelolaan Dana Desa. *Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel*, 11, 33–42.
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2022). Buku Metode Penelitian

- Kualitatif & Kuantitatif. In *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA): Vol. Vol. 1* (Nomor March).
- Hariawan, I. M. H., Sumadi, N. K., & Erlinawati, N. W. A. (2020). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA, WHISTLEBLOWING SYSTEM, DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP PENCEGAHAN KECURANGAN (FRAUD) DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN DESA. *BISMA (Bisnis dan Manajemen)*, 12(2), 125–139.
- Hayati, N., & Yulianto, E. (2021). Efektivitas Pelatihan Dalam Meningkatkan Kompetensi Sumber Daya Manusia. *Journal Civics & Social Studies*, 5(1), 98–115. <https://doi.org/10.31980/civicos.v5i1.958>
- Herlita, S., & Bayunitri, B. I. (2021). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan. *Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi*, 7(1), 1805–1830.
- Inawati, W. A., & Sabilah, F. H. (2021). Pencegahan Fraud : Pengaruh Whistleblowing System, Government Governance dan Kompetensi Aparatur Pemerintah. *E-Jurnal Akuntansi*, 31(3), 731. <https://doi.org/10.24843/eja.2021.v31.i03.p16>
- Indonesia Corruption Watch. (2021). Laporan Tren Penindakan Kasus Korupsi Tahun 2021. *Indonesia Corruption Watch*, 1–40.
- Indriasih, D. (2021). *Whistleblowing: Wujudkan Tata Kelola Perusahaan Lebih Baik*.
- Jayanti, L. S. I., & Suardana, K. . (2019). Ketut Alit Suardana 2 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 29(3), 1117–1131.
- Kurniawan, P. C., & Izzaty, K. N. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud. *ECONBANK: Journal of Economics and Banking*, 1(1), 55–60. <https://doi.org/10.35829/econbank.v1i1.2>
- Lailatus, S., & Adi, P. (2021). Pengaruh Konservatisme Akuntansi dan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Batu Bara .... *Makro, Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 6(1), 71–85.
- Leatemia, S. Y., & Febryanti, N. F. (2020). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PENGADAAN BARANG (Studi Empiris pada Rumah Sakit Pemerintah di Kota Ambon). *Arika*, 14(1), 15–22. <https://doi.org/10.30598/arika.2020.14.1.15>

- Novandalina, A., Sarbullah, & Andriyanto, A. T. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Anti-Fraud Awareness dan Asimetri Informasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada Bank KCU Semarang. *Prosiding Seminar Nasional & Call for Paper STIE AAS, 2654–6590*, 224–234.
- Panjaitan, R. S., Simanjuntak, A., Sembiring, Y. N., & Benyamin Siahaan, S. (2022). INTERN TERHADAP AKUNTABILITAS PENGELOLAAN DANA DESA (Studi Empiris Di Desa Motung, Pardumuan Motung dan Parsaoran Sibisa). *Jurnal Manajemen*, 8(1), p-ISSN.
- Permatasari, D., & Laila, U. (2021). Deteksi Kecurangan Laporan Keuangan dengan Analisis Fraud Diamond di Perusahaan Manufaktur. *Akuntabilitas*, 15(2), 241–262.
- Puspitanisa, W., & Purnamasari, P. (2020). Pengaruh Whistleblowing System dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 42–46. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.188>
- Puspitanisa, W., & Purnamasari, P. (2021). Pengaruh Whistleblowing System dan Kompetensi Sumber Daya Manusia terhadap Pencegahan Fraud. *Jurnal Riset Akuntansi*, 1(1), 42–46. <https://doi.org/10.29313/jra.v1i1.188>
- Putri, K. E., Sochib, & Yahdi, M. (2019). Pengaruh Intensitas Aset Tetap, Leverage, Return on Asset, dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Dagang Besar yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Proceedings Progress Conference*, 2(1), 133.
- Rahmani, H. F., & Rahayu, N. (2022). Pengaruh Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Terjadinya Kecurangan (fraud) Pada Pasim Group Wilayah Bandung. *Seminar Nasional Riset ...*, 34–42.
- Rahmatika, D. N. (2020). *Fraud Auditing Kajian Teoretis Dan Empiris*. Deepublish.
- Riyanto, R. F., & Arifin, Z. (2022). Efektivitas Whistleblowing System Dan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terhadap Pencegahan Fraud Pada Sektor Publik Yang Dimoderasi Oleh Pendekatan Fraud. *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti*, 9(2), 105–122. <https://doi.org/10.25105/jmat.v9i2.12922>
- Romadaniati, Taufik, T., & Nasir, A. (2020). Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi THE INFLUENCE OF VILLAGE APARATURE COMPETENCE, INTERNAL CONTROL SYSTEM AND WHISTLEBLOWING SYSTEM ON FRAUD PREVENTION IN VILLAGE GOVERNMENT WITH INDIVIDUAL MORALITY AS MODERATED VARIABLES (STUDY IN VILLAGES IN BENGKALIS DI. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 4(3), 227–237.
- Sahana, S. (2020). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja Dan Kode Etik

- Terhadap Kinerja Auditor Pada Inspektorat Kabupaten Tegal. *Core*, 1.
- Saputra, K. A. K., Pradnyanitasari, P. D., Priliandani, N. M. I., & Putra, I. G. B. N. P. (2019). Praktek Akuntabilitas dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Untuk Pencegahan Fraud dalam Pengelolaan Dana Desa. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi: Universitas Warmadewa*, 10(2), 168–176.
- Saragih, M. G., Saragih, L., Purba, J. W. P., & Panjaitan, P. D. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dasar – Dasar Memulai Penelitian* (Nomor April).
- Sari, W. (2021). PENGARUH PENGENDALIAN INTERNAL DAN MORALITAS INDIVIDU TERHADAP KECURANGAN KARYAWAN (Studi Kasus di Super Dazzle Yogyakarta). *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 6, No.10. ISSN: 2460-0585.
- Sechitafki, A. M. (2021). Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Dan Good Corporate Governance Terhadap Pencegahan Fraud. *Stie Pasim Sukabumi*, 2(1), 123–144.
- Sudarmanto, E., & Utami, C. K. (2021). Pencegahan Fraud Dengan Pengendalian Internal Dalam Perspektif Alquran. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(1), 195. <https://doi.org/10.29040/jiei.v7i1.1593>
- Utama, D. A., Sitawati, R., & Subchan. (2022). Pengaruh Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Kecurangan). *Jurnal Akuntansi*, 18(2), 109–124.
- Uyun, M., & Yoseanto, B. L. (2022). *Pengantar Metode Penelitian* (Nomor March).
- Wijaya, R. E. (2020). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE, PENGENDALIAN INTERNAL DAN WHISTLEBLOWING SYSTEM TERHADAP EFEKTIVITAS PENCEGAHAN KECURANGAN (Studi Empiris Pada Bank Perkreditan Rakyat Se-Kabupaten Temanggung) (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).